

Dampak Wisata Kuliner di Siak Sri Indrapura pada Pariwisata Berkelanjutan terhadap Keberlanjutan Ekonomi : Analisis Literatur

R. Adawiyah¹, Anni Faridah², Kasmita³, Yuliana⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pariwisata, Universitas Negeri Padang

e-mail: ra.adaw20@gmail.com

Abstrak

Artikel ini menganalisis dampak wisata kuliner di Siak Sri Indrapura terhadap pariwisata berkelanjutan, dengan fokus pada kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi. Melalui analisis literatur yang mendalam, artikel ini mengidentifikasi sejumlah dampak positif yang dihasilkan oleh fenomena wisata kuliner di destinasi ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa popularitas kuliner lokal tidak hanya meningkatkan pendapatan ekonomi di tingkat lokal, tetapi juga menciptakan peluang bisnis baru dan memberdayakan masyarakat setempat. Namun, bersamaan dengan manfaat ekonomi yang signifikan, analisis literatur juga membahas tantangan, seperti risiko overcommercialization dan ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya. Kesimpulannya, artikel ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai potensi positif dan risiko yang terkait dengan wisata kuliner di Siak Sri Indrapura, memberikan landasan bagi perencanaan kebijakan yang berkelanjutan dan seimbang.

Kata kunci: *Wisata Kuliner, Pariwisata Berkelanjutan, Ekonomi*

Abstract

This article analyses the impact of culinary tourism in Siak Sri Indrapura on sustainable tourism, focusing on its contribution to economic sustainability. Through an in-depth analysis of the literature, this article identifies a number of positive impacts generated by the phenomenon of culinary tourism in this destination. The results show that the popularity of local cuisine not only increases economic revenue at the local level, but also creates new business opportunities and empowers local communities. However, along with significant economic benefits, the literature analysis also addresses challenges, such as the risk of overcommercialisation and the imbalance between economic growth and cultural preservation. In conclusion, this article presents a comprehensive overview of the positive potential and risks associated with culinary tourism in Siak Sri Indrapura, providing a foundation for sustainable and balanced policy planning.

Keywords : *Culinary Tourism, Sustainable Tourism, Economy*

PENDAHULUAN

Pariwisata berkelanjutan menjadi fokus utama dalam pengembangan sektor pariwisata di era kontemporer. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian adalah wisata kuliner, yang tidak hanya memberikan pengalaman gastronomi yang unik, tetapi juga memiliki potensi besar untuk mendukung keberlanjutan ekonomi di destinasi wisata. Melalui analisis literatur, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak wisata kuliner pada pariwisata berkelanjutan, dengan penekanan khusus pada kontribusinya terhadap keberlanjutan ekonomi. Wisata kuliner tidak lagi hanya dianggap sebagai aktivitas konsumsi makanan semata, melainkan sebagai pengalaman budaya yang melibatkan pemanfaatan sumber daya lokal, pengembangan keterampilan kuliner tradisional, dan penciptaan peluang ekonomi di tingkat lokal. Dalam konteks ini, banyak penelitian telah mengungkapkan bahwa

wisata kuliner dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di destinasi pariwisata.

Salah satu aspek penting yang perlu dipertimbangkan adalah kontribusi langsung dan tidak langsung dari wisata kuliner terhadap sektor ekonomi lokal. Melalui pendekatan ini, penelitian sebelumnya menyoroti peningkatan penjualan produk lokal, pertumbuhan usaha mikro dan kecil, serta peningkatan pendapatan masyarakat setempat. Analisis lebih lanjut juga menunjukkan bahwa ketika destinasi wisata dapat mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pengembangan wisata kuliner, maka dapat menciptakan siklus ekonomi yang berkelanjutan. Perlu dipahami bahwa dampak ekonomi dari Wisata Kuliner tidak hanya secara langsung pada makanannya, dan sektor minuman tetapi juga meningkatkan sektor terkait seperti pertanian, perikanan dan industri kreatif lainnya. Wisatawan yang berpartisipasi dalam pengalaman kuliner seringkali memilih produk lokal, mendukung usaha kecil dan secara tidak langsung memperkuat rantai pasokan lokal.

Siak Sri Indrapura, destinasi wisata yang kaya akan sejarah dan wisata budaya, semakin menunjukkan bahwa pengalaman wisata tidak hanya sebatas pemandangan alam tetapi juga kuliner lokal. Dalam beberapa tahun terakhir, makanan khas daerah ini menjadi daya tarik utama bagi wisatawan yang ingin merasakan cita rasa otentik dan keunikan budaya setempat. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak positif wisata kuliner di Siak Sri Indrapura terhadap pariwisata berkelanjutan, khususnya dalam mendukung keberlanjutan perekonomian di tingkat lokal.

Namun, selain potensi manfaatnya, penting untuk memahami tantangan dan potensi dampak negatif yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, artikel ini juga akan memuat wawasan mengenai dampak wisata kuliner terhadap keberlanjutan ekonomi, termasuk pengelolaan sumber daya, aspek sosial budaya, dan kebijakan strategi yang diperlukan untuk menjaga keseimbangan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian literatur untuk menentukan dampak wisata kuliner pada pariwisata berkelanjutan dalam keberlanjutan ekonomi. Peneliti meninjau literatur yang berbeda tentang subjek wisata kuliner dan peningkatan ekonomi. Studi literature adalah metode pengumpulan data atau sumber yang terkait dengan topik penelitian (Hasby,2017). Tahapan studi literature adalah sebagai berikut: a) mendefinisikan kajian atau ruang lingkup topik yang akan dibahas; b) menemukan bahan referensi yang relevan dan berkualitas melalui Google Scholar; c) memilih beberapa referensi dari Google Scholar; dan d) mengelompokkan file berdasarkan topik yang relevan (Prasetyo 2017).

Dalam penelitian ini, Sistematis literature review digunakan untuk melakukan peninjauan literatur sistematis melalui empat (empat) tahap: identifikasi, skrining, kelayakan, dan hasil yang diterima. Penelitian menggunakan jurnal nasional dan Google Scholar untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Kuliner

Menurut Minta Hasanah (2008) Wisata kuliner adalah sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati makanan atau minuman khas dari suatu daerah. Wisata kuliner merupakan industri pariwisata yang relatif baru. Berkembang mulai tahun 2011, ketika Erik Wolf mengesahkan berdirinya International Culinary Tourism Association (ICTA). ICTA menawarkan beragam program terkait wisata kuliner yang mengutamakan pendidikan dan pelatihan. Awal 2007, ICTA mulai menyediakan berbagai layanan konsultasi wisata kuliner. Konsultasi terutama untuk solusi terhadap peningkatan permintaan kuliner pada industri pariwisata, selain pemberian konsultasi pada bidang kepemimpinan dalam pengembangan dan pemasaran wisata kuliner. Tahun sebelumnya, para akademisi pariwisata seluruh dunia telah mengadakan penelitian terhadap wisata kuliner. Berbagai penelitian wisata kuliner menemukan hal-hal yang menarik dalam perkembangan industri pariwisata. Wisata kuliner menjadi sebuah industri masa depan

industri pariwisata. Bahkan, Lucy Long seorang peneliti dari University Bowling Green, Ohio telah mencetuskan wisata kuliner pada 1998.

Kegiatan wisata kuliner memang dipaparkan oleh Long, L. M. pada tahun 2006 dalam bukunya "Culinary Tourism". Kegiatan wisata kuliner meliputi kegiatan mencicipi makanan di restoran restoran etnik, mengunjungi festival makanan, mencoba makanan pada saat melakukan perjalanan wisata dan juga memasak di rumah. Wisata kuliner adalah suatu perjalanan yang di dalamnya meliputi kegiatan mengonsumsi makanan lokal dari suatu daerah, perjalanan dengan tujuan utamanya adalah menikmati makanan dan minuman dan atau mengunjungi suatu kegiatan kuliner, seperti sekolah memasak, mengunjungi pusat industri makanan dan minuman, serta untuk mendapatkan pengalaman yang berbeda ketika mengonsumsi makanan dan minuman. (www.digilib.petra.ac.id). Selain itu wisata kuliner adalah kunjungan ke tempat-tempat produksi pangan, festival pangan, restoran dan tempat-tempat khusus untuk merasakan cita rasa makanan dan/atau juga untuk mendapatkan pengalaman tentang masakan khas suatu daerah, yang menjadi motivasi utama seseorang untuk berwisata. (Hall dan Sharples, 2003). Pandangan lain menyebutkan wisata kuliner adalah perjalanan perjalanan yang meliputi pembelian dan konsumsi produk kuliner lokal di suatu daerah tujuan wisata dan menitikberatkan pada keinginan untuk mulai merasakan wisata kuliner. Pandangan lain menyebutkan wisata kuliner adalah perjalanan perjalanan yang meliputi pembelian dan konsumsi produk kuliner lokal di suatu daerah tujuan wisata dan menitikberatkan pada keinginan untuk mulai merasakan wisata kuliner.

Pariwisata Berkelanjutan

Budimanta (2015) menyatakan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah suatu cara pandang mengenai kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terencana dalam kerangka peningkatan kesejahteraan, kualitas kehidupan dan lingkungan umat manusia tanpa mengurangi akses dan kesempatan kepada generasi yang akan datang untuk menikmati dan memanfaatkannya. Menurut Permana dalam (Fauzi, 2014), setidaknya ada tiga alasan utama mengapa pembangunan ekonomi harus berkelanjutan. Pertama, menyangkut alasan moral. Generasi kini yang menikmati barang dan jasa yang dihasilkan dari sumberdaya alam dan lingkungan memiliki kewajiban moral untuk menyisakan layanan sumberdaya alam tersebut untuk generasi mendatang. Kewajiban moral tersebut mencakup tidak mengekstraksi sumberdaya alam yang merusak lingkungan sehingga menghilangkan kesempatan bagi generasi mendatang untuk menikmati layanan yang sama. Kedua, menyangkut alasan ekologi. Keanekaragaman hayati misalnya, memiliki nilai ekologi yang sangat tinggi sehingga aktivitas ekonomi semestinya tidak diarahkan pada hal yang mengancam fungsi ekologi tersebut. Ketiga, menyangkut alasan ekonomi.

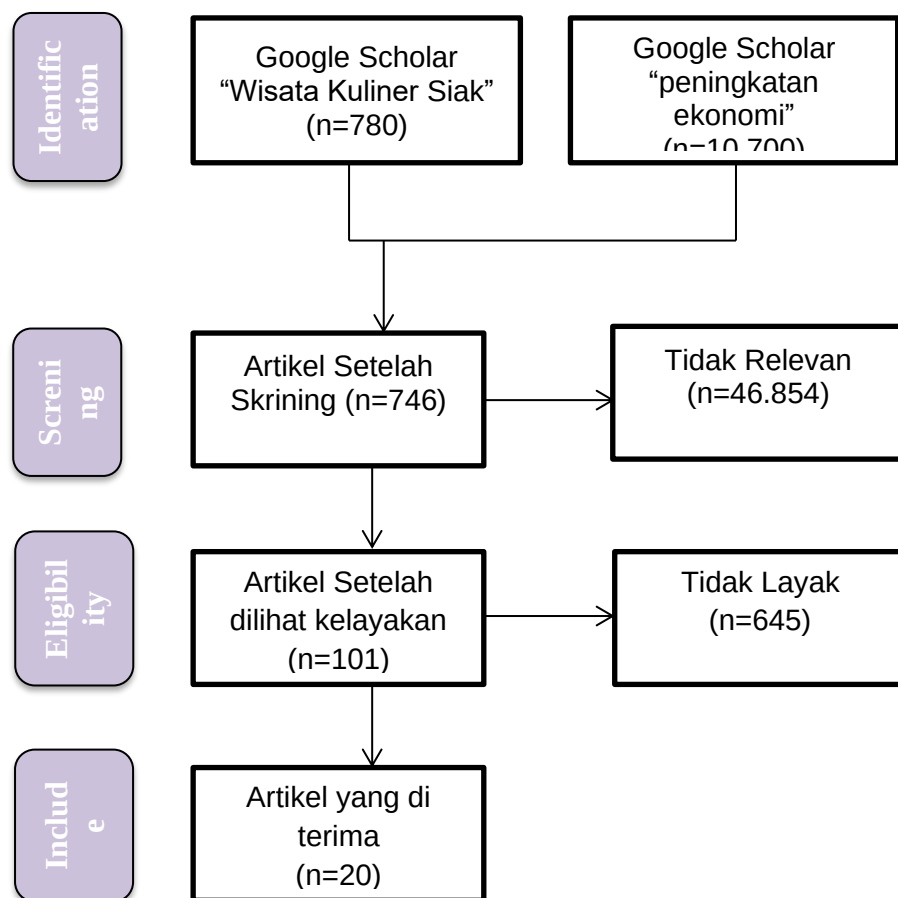
Alasan dari sisi ekonomi memang masih menjadi perdebatan karena tidak diketahui apakah aktivitas ekonomi selama ini sudah atau belum memenuhi kriteria berkelanjutan. Dimensi ekonomi keberlanjutan sendiri cukup kompleks, sehingga sering aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi ini hanya dibatasi pada pengukuran kesejahteraan antar generasi Gunn dalam Sunarta (2017) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (demand side) dan sisi pasokan (supply side). Dalam konteks pengertian tersebut, Gunn menyadari bahwa keberhasilan dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan perencana dalam mengintegrasikan kedua sisi tersebut secara berimbang ke dalam sebuah rencana pengembangan pariwisata Kapera (2018) menyatakan bahwa pengembangan pariwisata berkelanjutan pada dasarnya sejalan dengan pembangunan keberlanjutan yang didalamnya berisi bagaimana pemanfaatan dan pengamanan pada potensi alam yang dimiliki, bagaimana potensi alam dapat dimanfaatkan secara ekonomi bagi masyarakat lokal, bagaimana manfaat bisa dirasakan secara merata dengan tetap mempertahankan nilai-nilai lingkungan ekologi juga nilai sosial budaya dan kearifan lokasi yang bersangkutan.

Ekonomi Masyarakat

Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani, yakni oikos yang artinya rumah tangga dan nomos yang artinya mengatur. Jadi, ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga. Ekonomi sering juga diartikan sebagai cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ekonomi berarti segala sesuatu tentang azas-azas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti perdagangan, hal keuangan dan perindustrian). Jadi dapat dikatakan bahwa ekonomi berkaitan dengan proses pemenuhan keperluan hidupnya sehari-hari. Masyarakat dapat dipelajari, baik dari sudut bentuknya maupun dari fungsi masyarakat. Kalau masyarakat itu kita lihat dari segi bentuknya, maka akan sampai pada pembicaraan group, assosiasi dan lain-lain golongan yang terdapat dalam masyarakat. Sedangkan mempelajari bekerjanya/bergeraknya masyarakat, kita sampai pada pembicaraan proses sosial. Masyarakat dalam aspeknya yang dinamis, terdiri dari individu-individu dan kelompok-kelompok yang berada dalam interaksi. Masyarakat merupakan tumpuan dari beberapa individu, dan juga tumpuan dari segala masalah, oleh sebab itu tidak dapat disangkal lagi bahwa segala tingkah laku sosial yang ditimbulkan oleh manusia berlatar belakang dari masyarakat.

Lingkungan sosial akan besar pengaruhnya kepada tingkah laku seseorang dalam masyarakat. Lingkungan dapat menentukan karakter seseorang. Oleh karena itu, dikatakan orang bahwa masyarakat atau lingkungan merupakan interaksi edukatif yang akan membawa posisi individu kepada peranan dan status sosialnya. Masyarakat setempat di sebuah desa, kota, suku atau bangsa dalam bahasa istilah disebut dengan Community. Apabila anggota-anggota sesuatu kelompok, baik kelompok itu besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, maka kelompok tadi disebut masyarakat setempat. Ditambahkannya unsur-unsur perasaan komuniti (Community Sentiment) yaitu, seperasaan, sepenanggungan dan saling memerlukan. Masyarakat adalah wadah seluruh antar hubungan sosial dan seluruh jaringannya tanpa ditentukan oleh suatu batas tertentu. Ekonomi masyarakat adalah suatu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat, beberapa faktor yang sering diikuti sertakan oleh beberapa ahli dalam melihat kondisi sosial ekonomi, yakni antara lain perumahan, kesehatan, dan sosialisasi dalam lingkungan masyarakat. Banyak aspek yang dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat, khususnya pedesaan, seperti pendapatan yang rendah sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari, Pendidikan yang rendah, sehingga tidak dapat mengangkat martabat dan perumahan yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Kedudukan sosial ekonomi meliputi tiga faktor, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.

Berdasarkan hasil penelusuran literature dengan metode systematic literature review didapatkan 780 artikel dengan kata kunci wisata kuliner siak dan peningkatan ekonomi. Kemudian pada tahap akhir dilakukan seleksi dan memilih yang mana artikel yang sesuai. Peneliti memperoleh 20 literatur dengan kesesuaian kriteria dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Alur systematic review dengan metode PRISMA

Wisata kuliner di Siak Sri Indrapura memegang peranan sentral dalam membangun keberlanjutan pariwisata, khususnya dalam konteks ekonomi lokal. Analisis literatur menyoroti sejumlah dampak positif yang dihasilkan dari fenomena ini. Pertama-tama, kehadiran wisata kuliner meningkatkan pendapatan ekonomi di tingkat lokal melalui peningkatan permintaan akan makanan dan produk lokal. Kepopuleran makanan khas daerah menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, membawa kontribusi ekonomi signifikan kepada pedagang, pemilik warung makan, dan produsen lokal.

Selain itu, literatur juga menunjukkan bahwa integrasi wisata kuliner mampu menciptakan peluang bisnis baru bagi masyarakat setempat. Pengembangan usaha kuliner dan produk lokal memberikan insentif bagi pelaku usaha mikro dan kecil untuk tumbuh dan berkembang. Dengan peningkatan jumlah wisatawan yang tertarik dengan kuliner lokal, peluang inovasi dan diversifikasi usaha menjadi semakin terbuka, menciptakan lingkungan ekonomi yang dinamis. Analisis literatur juga menggarisbawahi pentingnya partisipasi masyarakat lokal dalam rantai pasok wisata kuliner. Keterlibatan masyarakat lokal dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran produk kuliner tidak hanya meningkatkan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga menciptakan rasa kepemilikan dan kebanggaan terhadap warisan kuliner mereka sendiri. Dengan demikian, wisata kuliner dapat berperan sebagai katalisator untuk meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Tabel 1. Artikel yang Berkaitan dengan Wisata Kuliner Siak dan Peningkatan Ekonomi

No.	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Tempat penelitian, Metode, Sampel	Hasil
1.	Daryati, I., & Nasution, M. S. (2022)	Pengelolaan Objek Wisata Tangsi Belanda Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak	• Siak • Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Tangsi Belanda cukup baik, namun ada beberapa masalah karena kurangnya melakukan pengelolaan perencanaan pembangunan terhadap Objek Wisata Tangsi Belanda ini. kurangnya fasilitas-fasilitas untuk meningkatkan minat pengunjung, dan kurangnya pegawai dalam melakukan pengelolaan Objek Wisata Tangsi Belanda.
2.	Febrian, A. W., & Suresti, Y. (2020)	Pengelolaan wisata kampung blekok sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis community based tourism kabupaten situbondo	• Situbundo • Kualitatif • Wawancara dengan orang yang bersangkutan	Pengelolaan wisata berbasis community-based tourism di objek wisata Kampung Blekok ditunjukkan pada masyarakat berperan di semua lini pembangunan baik sebagai perencana, investor, pelaksana, pengelola, pemantau maupun evaluator yang menjadikannya sebagai pelaku utama dalam pengembangan community-based tourism. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa stakeholders dalam pengelolaan wisata yaitu Pemerintah

					Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Pemerintah Desa dan Masyarakat.
3.	Harirah, Z., Azwar, W., & Isril, I. (2021)	Melacak eksistensi kearifan lokal dalam kebijakan pengembangan pariwisata kabupaten siak di era globalisasi	• Siak • Kualitatif •		Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara formalitas kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak masih terbukti eksis. Namun secara substansi, nilai-nilai kearifan lokal mulai mengalami perubahan seiring dengan tidak dilibatkannya Lembaga Adat Melayu dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Siak.
.4.	Hendrayani,H.,F achri, R.dkk (2023)	Pengembangan Kuliner Mengalo Khas Suku Sakai Guna Melestarikan Kuliner Asli Daerah	• Siak • Pendekatan deskriptif kualitatif • 20 orang		Untuk mengetahui jenis makanan dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh Masyarakat Suku Sakai serta pemanfaatan mengalo oleh Masyarakat Suku Sakai sebagai alternatif sumber karbohidrat.
5.	Hidayat, (2022)	A. <i>Marketing Public Relations Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Terhadap Objek Wisata Istana Siak Di Era New Normal</i>	• Siak • Kualitatif • Dinas pariwisata siak		Dari penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima, berdasarkan hasil penelitian analisis dan perhitungan koefisien korelasi, pengujian hipotesis

				serta perhitungan besaran pengaruh variabel X (Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja) terhadap variabel Y (Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima).
6.	Larasati, D., & Nazarddin, M. (2016)	Potensi wisata dalam pembentukan city branding Kota Pekanbaru	• Pekanbaru • Kualitatif • Melalui seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain.	Penelitian ini menemukan bahwa strategi branding Kota Pekanbaru mengacu pada kerangka kerja branding kota oleh Kavartiz (2004). Strategi tersebut ialah mengkaji ulang mengenai visi dan strategi yang berhubungan dengan branding kota sebagai pintu gerbang budaya Melayu, dan melakukan sinergi antar stakeholders agar tercipta kerja sama yang baik.
7.	LATIFAH, N. T. (2021)	<i>Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja Terhadap Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak</i>	• Siak • Kuantitatif • 45 orang	Dari penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima, berdasarkan hasil penelitian analisis dan perhitungan koefisien korelasi, pengujian hipotesis serta perhitungan besaran pengaruh variabel X (Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja) terhadap variabel Y

				(Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima).
8.	Nasution, M. W., Eriawan, T., & Triana, E. (2022)	PENILAIAN ELEMEN PERANCANGAN KOTA SIAK SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN WISATA	• Siak • Kuantitatif • pengumpul n data yang dilakukan melalui instansi terkait	hasil pembahasan dan analisis mengenai penilaian elemen perancangan Kota Siak sebagai penunjang kegiatan wisata bahwa elemen-elemen kota sudah tersedia lengkap, ada dan beragam. Dan yang paling memiliki daya tarik paling tinggi menurut pengunjung adalah Ruang Terbuka Publik karena memenuhi kriteria sebagai daya tarik dari konsepnya yang ramah untuk keluarga dan kelengkapan fasilitas serta vegetasi karena itu pengunjung menilai Kota Siak Memiliki taman yang indah, memiliki daya tarik sebagai tempat istirahat, piknik dan rekreasi, adanya PKL yang menjual kuliner dan teduh.
9.	Nugraha, S. F. (2019)	<i>Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Siak</i>	• Siak • Kualitatif • 13 orang pejabat dinas pariwisata siak	Dinas pariwisata siak dianggap sudah efisien memaksimalkan sarana dan prasarana yang kurang layak terhadap pembangunan wisata.
10.	Nurmala, M (2012)	<i>PARTISIPASI DINAS PARIWISATA MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI</i>	• Siak • Kualitatif • 35 orang staf dinas pariwisata	bahwa Partisipasi Dinas Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Keberadaan Istana Siak

		<i>KEBERADAAN ISTANA SIAK DI KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK</i>		Kecamatan Siak Kabupaten Siak berada pada kategori “cukup baik” yaitu 72.5%, angka ini berada pada interval 56-75%. Artinya bahwa partisipasi Dinas Pariwisata cukup baik meningkatkan ekonomi masyarakat melalui keberadaan Istana Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
11.	Putri, A. T., & Diana, L. (2021)	Logo dan Tagline “Siak The Truly Malay” Kabupaten Siak Provinsi Riau dalam Hukum Kepariwisata	• Siak • Kualitatif • Studi kepuustakaan	Brand ini memiliki nilai ekonomi, jika dikelola dengan baik oleh suatu daerah akan mendapatkan keuntungan dalam berbagai bidang, misalnya dapat meningkatkan jumlah wisata domestik maupun wisatawan asing yang berkunjung di daerah tersebut
12.	Rahmasari, D., Feranda, K. R., Dianisa, T. R., Dewi, M. P., Rachmawati, Y., Wisnu, A., & Mayang, K. (2023)	OPTIMASI COMMUNITY BASED TOURISM DAN PENGUATAN UMKM BERBASIS ONE VILLAGE ONE PRODUCT UNTUK MENGEMBANGKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DESA BANYUANYAR BOYOLALI	• Boyolali • Pengabdian masyarakat • Masyarakat boyolali	Hasil dari pengabdian dan pemberdayaan ini memberikan dampak pada menguatnya kelembagaan pengelola desa wisata Banyuanyar, terdaftar legalitas usaha berupa NIB, PIRT, dan merek Oveje (Omah Varian Jahe) di kelas 29, merek “Omah Susu Cowboy” di kelas 29, serta NIB dan merek jasa IKM Kampus Kopi Banyuanyar, terbangunnya Barendo Coffee Land and Nature Camp, dan meningkatnya penjualan produk

				UMKM dan jumlah kunjungan wisatawan.
13.	Remus, S. P., Tarmizi, H. B., & Daulay, M (2022)	PENGARUH EKONOMI PARIWISATA BERKELANJUTAN TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DI KAWASAN STRATEGIS NASIONAL DANAU TOBA. In <i>SENAKOTA</i>	• Sumatra utara • Kuantitaif • seluruh stakeholder yang dapat memberikan informasi	Hasil penelitian menyimpulkan : bahwa pendukung pariwisata berpengaruh signifikan terhadap ekologi, mendukung pariwisata berpengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi, pendukung pariwisata berpengaruh signifikan terhadap pariwisata berkelanjutan, ekologi
14.	Rusadi, S., & Wedayanti, M. D. (2019)	Strategi City Branding oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam Peningkatan Daya Tarik Pariwisata.	• Siak • Kualitatif • Informan yang bersangkutan	Penelitian yang dilakukan pada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak ini sangat perlu untuk dilakukan mengingat Strategi City Branding “Siak The Truly Malay” telah diluncurkan dan harus dapat menarik minat kunjungan wisatawan mancanegara khususnya. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Siak perlu meningkatkan daya tarik wisata di daerahnya
15.	Salam, N. E., & Nurjanah, N (2019)	Komunikasi pariwisata budaya dalam mempromosikan city branding “Siak the truly Malay”	• Siak • Kualitatif • Bupati, Ketua DPRD dan Anggota DPRD yang terkait, Pejabat pada Kantor Dinas Pariwisata, Disperindag dan lainnya.	Hasil penelitian menunjukan bahwa komunikasi pariwisata yang dilakukan oleh masyarakat Siak

16.	Sasmita, (2023)	J.	Pembinaan perilaku masyarakat pengusaha kuliner terhadap wisatawan yang berkunjung ke Siak Sri Indrapura	• Siak • Pengabdian masyarakat • 20 orang wisatawan	Daerah Siak memiliki banyak potensi wisata diantaranya adalah wisata kuliner namun sampai saat ini wisata kuliner Siak masih belum berkembang karena perilaku masyarakat pengusaha kuliner masih belum sepenuhnya bagus seperti keramah-tamahan yang masih kurang, Fasilitas yang masih belum. Agar wisata kuliner Siak dapat berkembang seiring dengan perkembangan wisata kuliner di tempat lain di Indonesia, maka perlu pembinaan perilaku pengusaha kuliner di Siak Sri Indrapura.
17.	Umaryani, T., Mahrinasari, M. S., & Bakri, S. (2023)	T., M.	Dampak Sosial-Ekonomi-Lingkungan dari Sinergi Pentahelix pada Pemberdayaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Insight dari Desa Wisata Kampung Kopi Rigis Jaya	• Kampung Kopi Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat • Kualitatif • masyarakat sebagai tuan rumah, pemerintah Desa dan pemerintah daerah, aktor bisnis, para akademisi, komunitas, dan media.	Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan sebuah realitas sosial-budaya, ekonomi, dan lingkungan dalam pengembangan wisata Kampung Kopi Rigis Jaya dalam membangun pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya dalam upaya meratakan pertumbuhan ekonomi.
18.	Utama, I. G. B. R., Trimurti, C. P., Ni Made Diana Erfiani, N. M. D. E., Krismawintari,	I. G. B. R., C. P., N.	The Tourism Destination Determinant Quality Factor	• Bali • 200 informan • Deskriptif kuantitatif	Mengukur kualitas destinasi pariwisata berdasarkan perspektif pelaku pariwisata Bali.

	N. P. D., & Waruwu, D (2021)			
19.	Wirman, W., Yozani, R. E., Sari, G. G., & Yesicha, C. (2018)	Pelatihan kompetensi komunikasi lintas budaya dalam mempersiapkan masyarakat sadar wisata di Kota Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak.	• Siak • Pengabdian masyarakat • Masyarakat siak	Pemahaman Masyarakat Lokal Tentang Event internasional dan objek wisata yang terdapat di Siak Sri Indrapura dan Pelatihan Masyarakat Lokal untuk Aktif dan Mampu Menciptakan Komunikasi yang Efektif dengan Para Wisatawan.
20.	Wulansari, S., & Achnes, S. (2014)	Persepsi Wisatawan Terhadap Produk Kuliner di Kawasan Wisata Istana Siak Sri Indrapura	• Siak • Kuantitatif • 100 wisatawan	Bahwa persepsi wisatawan terhadap kuliner yang berada dikawasan wisata Istana Siak Sri Indrapura ini kurang baik dimata para responden, karena menurut responden harga kuliner yang dijual tersebut mahal atau berada diatas standar dan kualitas produk yang dijual juga masih kurang sesuai dengan yang mereka harapkan, baik dilihat dari segi produk maupun pelayanan yang diberikan.

Namun, hasil analisis literatur juga mencerminkan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam menjaga keberlanjutan ekonomi melalui wisata kuliner. Tantangan tersebut melibatkan potensi overcommercialization yang dapat mengurangi otentisitas kuliner lokal, risiko ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya, serta perluasan dampak negatif terhadap lingkungan dan sumber daya alam. Oleh karena itu, kebijakan yang bijaksana dan terencana perlu diimplementasikan untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian warisan budaya.

Secara keseluruhan, analisis literatur menegaskan bahwa wisata kuliner memiliki potensi besar dalam mendukung pariwisata berkelanjutan di Siak Sri Indrapura, dengan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan ekonomi lokal. Dengan memahami dinamika ini, pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dapat merancang strategi yang efektif untuk memaksimalkan manfaat ekonomi sambil memitigasi risiko dan tantangan yang mungkin muncul.

SIMPULAN

Dalam konteks Siak Sri Indrapura, analisis literatur mengenai dampak wisata kuliner terhadap pariwisata berkelanjutan, khususnya terhadap keberlanjutan ekonomi, menghasilkan gambaran yang jelas mengenai potensi positif dan tantangan yang dihadapi. Wisata kuliner di Siak Sri Indrapura memiliki dampak ekonomi yang signifikan, meningkatkan pendapatan lokal, menciptakan peluang bisnis, dan memberdayakan masyarakat setempat. Peningkatan popularitas makanan khas daerah menjadi pendorong utama, menciptakan daya tarik wisata yang memadukan keunikan kuliner dengan keindahan alam dan sejarah lokal.

Namun, dalam meraih keberlanjutan ekonomi, perlu diingat bahwa tantangan pun turut muncul. Risiko overcommercialization, ketidakseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya, serta dampak negatif terhadap lingkungan menuntut perhatian serius. Keberlanjutan ekonomi melalui wisata kuliner harus diintegrasikan dengan kebijakan yang mempromosikan pelestarian budaya, partisipasi masyarakat lokal, dan perlindungan lingkungan.

Dengan demikian, kesimpulan dari analisis literatur ini menegaskan pentingnya pendekatan yang seimbang dan berkelanjutan dalam mengelola potensi ekonomi yang dimiliki oleh wisata kuliner di Siak Sri Indrapura. Melalui pemahaman mendalam terhadap dampak positif dan potensi risiko, pemangku kepentingan dan pengambil kebijakan dapat mengembangkan strategi yang holistik dan berkesinambungan. Dengan upaya bersama, Siak Sri Indrapura dapat mempertahankan daya tariknya sebagai destinasi wisata kuliner yang berkelanjutan, memberikan manfaat yang merata kepada masyarakat lokal, dan merawat kekayaan budaya dan alamnya untuk generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Budimanta, A. 2015. Memberlanjutkan Pembangunan di Perkotaan melalui Pembangunan Berkelanjutan dalam Bunga Rampai Pembangunan Kota Indonesia dalam Abad 21. Yogyakarta: Fakultas Arsitektur Universitas Gajah Mada.
- Choi & Sirakaya, Measuring Residents` Attitude toward Sustainable Tourism: Development of Sustainable Tourism Attitude Scale. *Journal of Sage Publications*, 2455 Teller Road, Thousand Oaks, CA 91320, USA. 2005. Pg. 7
- Daryati, I., & Nasution, M. S. (2022). Pengelolaan Objek Wisata Tangsi Belanda Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak. *JURNAL HUKUM, POLITIK DAN ILMU SOSIAL*, 1(3), 165-177.
- Fauzi, 2014, The Measurement of Sustainable Development in Indonesia. *Journal of Economics Pembangunan* 2017.
- Febrian, A. W., & Suresti, Y. (2020). Pengelolaan wisata kampung blekok sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat berbasis community based tourism kabupaten situbondo. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(2), 139-148.
- Hall, M. dan Sharples, L. The Consumption of Experiences or the Experience of Consumption? An Introduction to the Tourism of Taste. Oxford, United Kingdom: Butterworth-Heinemann. 2003
- Harirah, Z., Azwar, W., & Isril, I. (2021). Melacak eksistensi kearifan lokal dalam kebijakan pengembangan pariwisata kabupaten siak di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(1), 70-81.
- Hendrayani, H., Fachri, R., Asnahwati, A., Syafrina, N., Kurniawan, R., Aziz, A. A., & Maswir, M. (2023). Pengembangan Kuliner Mengalo Khas Suku Sakai Guna Melestarikan Kuliner Asli Daerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2217-2222.
- Hidayat, A. (2022). *Marketing Public Relations Dinas Pariwisata Kabupaten Siak Terhadap Objek Wisata Istana Siak Di Era New Normal* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Isjoni Ishaq, Masalah Sosial Masyarakat, Pekanbaru : Unri Press, 2002

- Kapera, I., 2018. Sustainable tourism development efforts by local governments in Poland. *Sustainable cities and society*, 40, pp. 581-588.
- Larasati, D., & Nazaruddin, M. (2016). Potensi wisata dalam pembentukan city branding Kota Pekanbaru. *Jurnal komunikasi*, 10(2), 99-116.
- LATIFAH, N. T. (2021). *Pengaruh Kunjungan Wisata Pujasera Lelaraja Terhadap Peningkatan Ekonomi Pedagang Kaki Lima Di Kampung Pinang Sebatang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU).
- Minta Harsana. *Wisata Kuliner di Yogyakarta: Studi Kasus Tingkat Kepuasan Konsumen terhadap Produk dan Penyajian Makanan di Taman Kuliner Condongcatur dan Sentra Gudeg Wijilan Yogyakarta*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. 2008
- Nasution, M. W., Eriawan, T., & Triana, E. (2022). Penilaian Elemen Perancangan Kota Siak Sebagai Penunjang Kegiatan Wisata. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Civil and Planning Engineering, Bung Hatta University*, 1(3), 1-2.
- Nugraha, S. F. (2019). *Analisis Kinerja Dinas Pariwisata Dalam Pengelolaan Pariwisata Di Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nurmala, M. (2012). *Partisipasi Dinas Pariwisata Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Keberadaan Istana Siak Di Kecamatan Siak Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Putri, A. T., & Diana, L. (2021). Logo dan Tagline “Siak The Truly Malay” Kabupaten Siak Provinsi Riau dalam Hukum Kepariwisata. *Journal of Private and Economic Law*, 1(1), 47-62.
- Rahmasari, D., Feranda, K. R., Dianisa, T. R., Dewi, M. P., Rachmawati, Y., Wisnu, A., ... & Mayang, K. (2023, October). Optimasi Community Based Tourism Dan Penguatan Umkm Berbasis One Village One Product Untuk Mengembangkan Pariwisata Berkelanjutan Desa Banyuanyar Boyolali. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, No. 1, pp. SNPPM2022EK-212).
- Remus, S. P., Tarmizi, H. B., & Daulay, M. (2022). Pengaruh Ekonomi Pariwisata Berkelanjutan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kawasan Strategis Nasional Danau Toba. In *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 1).
- Rusadi, S., & Wedayanti, M. D. (2019). Strategi City Branding oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak dalam Peningkatan Daya Tarik Pariwisata. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 16-21.
- Salam, N. E., & Nurjanah, N. (2019). Komunikasi pariwisata budaya dalam mempromosikan city branding “Siak the truly Malay”. *PROfesi Humas*, 4(1), 134-154.
- Sasmita, J. (2023, July). Pembinaan perilaku masyarakat pengusaha kuliner terhadap wisatawan yang berkunjung ke Siak Sri Indrapura. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas' Aisyiyah Yogyakarta* (Vol. 1, pp. 583-591).
- Sidiq, S. S., & Iriani, A. M. *Festival Attraction Siak Sri Indrapura District* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Simanjuntak, Megawati.,Yurita. *Persepsi dan Preferensi Iklan Mempengaruhi Niat Beli Anak pada Produk Makanan Ringan*. Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen, Agustus 2012, p: 185-195
- Sudomo, Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat, Buku Pegangan mata kuliah pengembangan masyarakat. PLS Unri, 1979
- Umaryani, T., Mahrinasari, M. S., & Bakri, S. (2023, November). Dampak Sosial-Ekonomi-Lingkungan dari Sinergi Pentahelix pada Pemberdayaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Insight dari Desa Wisata Kampung Kopi Rigis Jaya. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 6).
- Utama, I. G. B. R., Trimurti, C. P., Ni Made Diana Erfiani, N. M. D. E., Krismawintari, N. P. D., & Waruwu, D. (2021). The Tourism Destination Determinant Quality Factor. *Utama, et al.*

- Wirman, W., Yozani, R. E., Sari, G. G., & Yesicha, C. (2018). Pelatihan kompetensi komunikasi lintas budaya dalam mempersiapkan masyarakat sadar wisata di Kota Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(2).
- Wolf, E. Culinary Tourism: A Tasty Economic Proposition. Portland, OR: International Culinary Tourism Association.2002.
- Wulansari, S., & Achnes, S. (2014). Persepsi Wisatawan Terhadap Produk Kuliner di Kawasan Wisata Istana Siak Sri Indrapura. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 1(1), 1-15.